

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak kasar batang brotowali (*T. crispa (L.) Miers*) terhadap daya hambat bakteri *A. hydrophila* secara *in vitro* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ekstrak kasar batang brotowali (*T. crispa (L.) Miers*) berpengaruh sangat nyata terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *A. hydrophila*. Ekstrak kasar batang brotowali mampu menghambat bakteri *A. hydrophila* atau bersifat bakteristatik (menghambat pertumbuhan bakteri) setelah pengamatan 48 jam karena ditumbuhi oleh bakteri *A. hydrophila*.
- Dari penelitian ini diperoleh dosis terbaik yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *A. hydrophila* yaitu 1.250 ppm. Diameter zona bening yang dihasilkan semakin meningkat seiring dengan semakin tinggi dosis perlakuan yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian ekstrak kasar batang brotowali (*T. crispa (L.) Miers*) terhadap daya hambat bakteri *A. hydrophila* secara *in vitro*, untuk menghambat pertumbuhan bakteri *A. hydrophila* disarankan untuk menggunakan ekstrak kasar batang brotowali (*T. crispa (L.) Miers*) dengan dosis 1.250 ppm, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian ekstrak kasar batang brotowali (*T. crispa (L.) Miers*) untuk menghambat pertumbuhan bakteri *A. hydrophila* yang menyerang ikan atau udang secara *in vivo*.